

## Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia

Mila Istiqomah, Supriyanto

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

[mila.istiqomah.mi@gmail.com](mailto:mila.istiqomah.mi@gmail.com), [supriyanto.mud@gmail.com](mailto:supriyanto.mud@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the factors that influence the capital structure sharia banking in Indonesia during the period 2011-2015. This research uses quarterly time series data which is analyzed by multiple regressions. The sample used in this research is 8 sharia banks in Indonesia and chosen by purposive sampling. The independent variables in this study are company size, company growth rate, income stability, structures and dependent variables in this study is the capital structure. The Analyzer used is multiple linier regression analysis. The results showed that company size, company growth rate, sales stability and asset structure have a significant effect on capital structure, and F test results show that company size variables, company growth rate, income stability, and the asset structure jointly affect the capital structure. Based on the results of this study, it can be concluded that the factors considered by the bank in determining the capital structure is the composition of the assets and the earned income. Therefore, syariah banking in Indonesia needs to optimize the income and the total assets which are owned.*

**Keywords:** *Company Size, Company Growth Rate, Sales Stability, Asset Structure, Capital Structure*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah di Indonesia selama periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan data time series triwulan yang dianalisis dengan regresi berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 bank syariah di Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, struktur aktiva dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah struktur modal. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, tingkat perusahaan pertumbuhan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh bank dalam menentukan struktur modal adalah komposisi aktiva dan pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, perbankan syariah di Indonesia perlu mengoptimalkan pendapatan dan total akiva yang dimiliki.*

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Penjualan, Struktur Aset, Struktur Modal.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasinya. Dana tersebut dapat bersumber dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Kebanyakan perusahaan mengutamakan dana internal untuk mendanai berbagai kebutuhan (Mutamimah, 2010: 354). Perusahaan beranggapan bahwa dengan menggunakan dana yang mereka miliki akan menjauhkan mereka dari ketergantungan pada pihak eksternal. Tetapi dalam pertumbuhan sebuah perusahaan, keperluan dana akan terus meningkat. Bila sudah dalam kondisi seperti ini, dana internal sudah tidak bisa mencukupi maka perusahaan akan menggunakan dana dari pihak eksternal. Perbankan merupakan perusahaan keuangan yang bergerak di bidang jasa. Tidak berbeda dengan perusahaan lainnya, bank juga memerlukan dana untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan usaha perbankan pada umumnya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Muhamad, 2015:3).

Dalam perbankan keputusan pendanaan dapat dilihat dari segi nasabah yang menyimpan dananya di bank. Dana dari masyarakat merupakan hutang bagi bank kepada nasabah yang menyimpan dananya. Struktur modal perusahaan diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri yang dimiliki bank (Puspita dan Kusumaningtias, 2010: 81). Sedangkan pada perbankan syariah struktur modal diukur dengan perbandingan total modal yang dimiliki bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Riyadi, 2006: 161). Inilah yang membedakan perbedaan komposisi struktur modal pada perusahaan dengan struktur modal pada perbankan.

Dewasa ini perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Oleh sebab itu tingkat kecukupan modal diperlukan guna mematuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut risiko. Menurut Brigham dan Houston (2006 : 42) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal, yaitu stabilitas pendapatan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi pemberi peringkat, kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan. Menurut Riyanto (2001: 298-300) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah, stabilitas earning, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan studi ini dilakukan oleh Abimanyu dan Wirasedana (2015) tentang pengaruh ukuran perusahaan, variabilitas pendapatan dan operating leverage pada struktur modal industri perbankan. Hasil penelitian ini bahwa ukuran perusahaan, variabilitas pendapatan dan operating leverage pada struktur modal berpengaruh terhadap industri perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 sampai 2013. Penelitian lainnya dilakukan oleh Mabruroh dan Chuzaimah (2015) tentang analisis struktur modal pada bank syariah di Indonesia pada tahun 2011–2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Selain kedua penelitian tersebut di atas, juga terdapat berbagai penelitian lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (dengan obyek perusahaan dagang). Dari berbagai penelitian tersebut setidaknya terdapat perbedaan hasil (research gap)

penelitian satu dengan yang lainnya. Misalnya, hasil temuan Manopo (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Narray dan Mananeke (2015), ukuran perusahaan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Research gap kedua dapat dilihat dari hasil temuan Manopo (2015), bahwa stabilitas pendapatan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Naray dan Mananeke (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan research gap yang terakhir adalah hasil temuan Mabruroh dan Chuzaimah (2015) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Puspita dan Kusumaningtias (2010), struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian Budiman (2014) struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Melihat pentingnya penentu faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah serta research gap penelitian terdahulu, maka penelitian ini terfokus pada faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah. Adapun fokus kajiannya meliputi: faktor ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015.

Penelitian ini dilaksanakan pada Perbankan Syariah melalui website resmi masing-masing bank. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai Agustus 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu, metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan analisis dengan teknik statistik (Sangadji, dkk, 2010: 26). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan dan Struktur Aktiva Perbankan Syariah di Indonesia, dengan melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan serta menggunakan analisis statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.

Penelitian ini menggunakan sampel data statistik laporan keuangan triwulan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011- 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Sampel ditentukan atas dasar *Judgment Sampling* di mana sampel diambil berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yakni pada periode 2011-2015 (Suryadi dan Purwanto, 2013: 17). Kriteria sampel yang akan diteliti adalah: Perbankan Syariah yang ada di Indonesia, termasuk dalam Bank Umum Syariah, mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011-2015, serta mempublikasikan laporan keuangan triwulan I sampai IV. Dari hasil tersebut, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana berikut ini: (1) BCA Syariah; (2) BRI Syariah; (3) Bank Mega Syariah; (4) Bank Syariah Mandiri; (4) Bank Panin Dubai Syariah; (5) Bank Syariah Bukopin; (6) Bank Muamalat Indonesia; (7) Bank Maybank Syariah Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Seputar Struktur Modal pada Bank Syariah

#### *Konsep Struktur Modal di Bank Syariah*

Masalah kecukupan modal merupakan hal yang fundamental dalam bisnis perbankan. Bank dikatakan sehat, apabila bank tersebut memiliki tingkat kecukupan modal yang baik. Tingkat kecukupan bank ditunjukkan dengan suatu rasio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, (Muhamad, 2015: 140). Tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara (Arifin, 2002 dalam Muhamad, 2015: 140): *Pertama*, Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga Dilihat dari sudut perlindungan kepentingan deposan, perbandingan modal dengan pos-pos pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Perhitungannya merupakan rasio modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito dan tabungan).

*Kedua*, Membandingkan modal dengan aktiva berisiko Tujuan ditetapkannya CAR sebesar 8% sebagai berikut:

- 1) Menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan.
- 2) Melindungi dana pihak ketiga pada bank yang bersangkutan.
- 3) Untuk memenuhi ketentuan BIS (*Bank for International Settlements*) dengan formula sebagai berikut (Sinungan, 1994: 131-132):
  - a) 4% modal inti yang terdiri dari *shareholder equity, preferred stock, dan freeserves*, serta
  - b) 4% modal sekunder terdiri dari *subordinate debt, loan loss provision, hybrid securities, dan revolution reserves*.

Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer perusahaan mempertimbangkan manfaat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana memiliki pengaruh keuangan yang berbeda-beda. Dari beberapa uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rumus untuk mencari *capital adequacy ratio (CAR)* adalah sebagai berikut (Dendawijaya, 2009: 144):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

#### *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*

Menurut Brigham dan Houston (2013: 188-190), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah stabilitas pendapatan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga peminjam, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Riyanto (2001: 297-300), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas *earning*, susunan dari aktiva, kadar dari risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan. Menurut Sartono (2005: 248), mengemukakan bahwa untuk menentukan struktur modal, para manager harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan dan kondisi intern perusahaan dan ekonomi mikro.

Dari beberapa faktor-faktor di atas penulis mengambil empat faktor yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut yaitu: ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva.

a. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari pihak eksternal daripada perusahaan yang memiliki ukuran relatif kecil. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi besarnya struktur modal yang dimiliki (Sartono, 2005: 249). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, terbukti bahwa semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman yang besar (Sartono, 2005: 249). Perusahaan yang besar cenderung memiliki jumlah aset yang besar pula. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula peluang kreditur akan memberikan kredit pada perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan mendapatkan kemudahan dalam melakukan pinjaman. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui *size*. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset diatur dalam ketentuan BAPEPAM No.11/PM/1997 yang menyatakan bahwa perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan (*total asset*) tidak lebih dari 100 milyar rupiah. Rumus untuk mencari *size* adalah sebagai berikut (Kashmir, 2009: 124):

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

b. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan pendapatan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat harus mengandalkan diri pada modal eksternal (Brigham dan Houston, 2013: 189). Modal eksternal yang dimaksud adalah hutang. Tingkat pertumbuhan yang cepat akan mendorong perusahaan untuk mengandalkan diri pada hutang. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi atau stabil akan berdampak positif bagi keberlangsungan perusahaan sehingga hal ini akan dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat pendapatan yang tinggi akan menggunakan hutang dalam struktur modal (Hanafi, 2004: 345). Meningkatnya pertumbuhan penjualan akan mendorong pihak manajemen menambah hutang. Hal ini dipandang baik oleh investor dan masyarakat, bahwa perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik. Dengan penambahan hutang, maka perusahaan secara tidak langsung menambah modal untuk operasional yang berdampak langsung meningkatnya struktur modal. Pengukuran tingkat pertumbuhan (*growth*) perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aktiva tahun yang bersangkutan (tahun ke-t) dikurangi jumlah total sebelumnya (tahun ke t-1) kemudian dibagi dengan jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1).

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

(Titman dan Wassels, 1988: 4 dalam Abidah, 2013: 35)

c. Stabilitas Pendapatan

Suatu perusahaan yang memiliki pendapatan yang realtif stabil akan memperoleh hutang yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang tinggi bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pendapatan yang tidak stabil (Brigham dan Houston, 2013:188). Stabilitas perusahaan menunjukkan stabilitas dari pendapatan (*earning*) yang diperoleh perusahaan. Stabilitas pendapatan juga menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode atau satu siklus akuntansi. Stabilitas pendapatan

dan rasio hutang berkaitan erat sekali. Bila stabilitas pendapatan dan perolehan laba lebih besar, maka beban hutang tetap yang dimiliki perusahaan akan memiliki risiko yang lebih kecil bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki stabilitas pendapatan yang rendah dan laba yang kecil (Manopo, 2013: 655). Stabilitas penjualan diukur dengan perbandingan antara jumlah pendapatan bersih tahun yang bersangkutan (tahun ke-t) dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih tahun sebelumnya (tahun ke t-1) kemudian dibagi jumlah pendapatan bersih tahun sebelumnya (tahun ke t-1).

$$\text{Income} = \frac{\text{Net Income } t - \text{Net Income } t-1}{\text{Net Income } t-1} \times 100\%$$

(Sartono, 2001: 268)

#### d. Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang menentukan besarnya alokasi dana untuk setiap komponen aktiva (Naray dan Mananeke, 2015: 898). Perusahaan dengan jumlah aset yang memadai cenderung akan dijadikan jaminan dalam memperoleh hutang. Aset yang biasa digunakan sebagai jaminan merupakan aset yang bersifat umum (Brigham dan Houston, 2013: 188). Struktur aktiva memegang peranan yang penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan, terutama dalam menentukan pembiayaan yang akan diperoleh. Struktur aktiva akan menentukan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing aktiva baik itu aktiva tetap maupun aktiva lancar. Struktur aktiva ini akan mendukung terbentuknya struktur modal yang optimal bagi perusahaan, maka perusahaan harus mengoptimalkan dana yang tersedia (Nasihatun, Tandika dan Nurdin, 2014: 187)

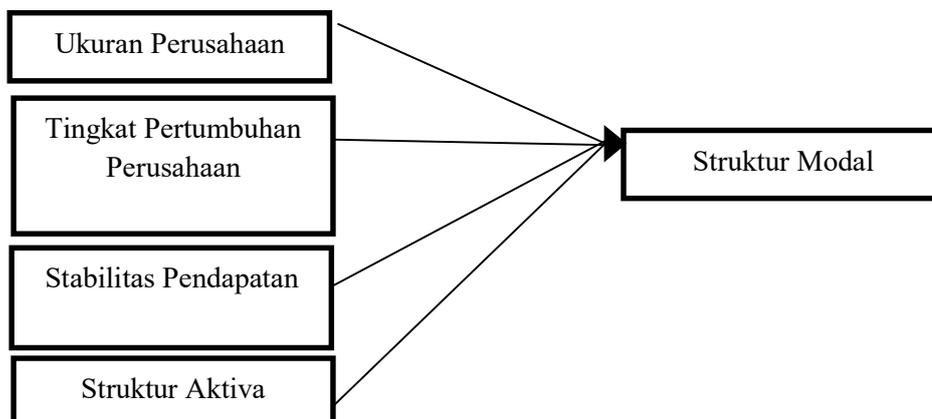
Rumus mencari struktur aktiva sebagai berikut, (Syamsudin, 1995:8):

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### ***Kerangka Pemikiran***

Perusahaan perbankan memiliki pilihan dalam menentukan struktur modal yang dimiliki. Diperlukan keputusan struktur modal yang tepat untuk dapat menentukan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap struktur modal tersebut. Di sini peran seorang manajer sangat penting, untuk menentukan faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal agar dalam pengambilan keputusan struktur modal tidak terjadi kesalahan. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan dalam mengantisipasi kekeliruan manajer dalam mengambil keputusan struktur modal adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan dalam menentukan struktur modal yaitu ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan struktur aktiva. Dari keempat komponen tersebut sangat perlu diketahui apakah terdapat pengaruh struktur modal dan variabel mana yang paling dominan mempengaruhi.

Berikut digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



### Analisis Data dan Pembahasan

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan, Struktur Aktiva) terhadap variabel dependen (Struktur Modal). persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20 ditunjukkan pada tabel no.1 berikut:

Tabel no. 1  
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.611	.600	13.693039

a. Predictors: (Constant), Struktur\_Aktiva, Tingkat\_Pertumbuhan\_Perusahaan, Ukuran\_Perusahaan, Stabilitas\_Pendapatan

Pada hasil olahan SPSS, Adjusted R Square menunjukkan 0,600 yang berarti bahwa 60,0% struktur modal didominasi oleh keempat variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan, Struktur Aktiva sedangkan sisanya 40,0% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

#### 1. Uji F

Selain itu uji digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan ANOVA. Uji ini dilakukan dengan untuk membandingkan nilai signifikansi dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel no. 2 berikut:

Tabel no. 2  
Hasil Uji F

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	45555.241	4	11388.810	60.741	.000 <sup>b</sup>
Residual	29062.396	155	187.499		
Total	74617.637	159			

- a. Dependent Variable: Struktur\_Modal Sum Sumber: Hasil Olahan Output SPSS  
 b. Predictors: (Constant), Struktur\_Aktiva, Tingkat\_Pertumbuhan\_Perusahaan, Ukuran\_Perusahaan, Stabilitas\_Pendapatan Pada hasil olahan SPSS

diketahui bahwa F hitung sebesar 60,741 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Struktur Modal atau dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan, Struktur Aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Struktur Modal.

### a. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan yang digunakan (Algifari, 2013: 71):

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka keputusannya menerima daerah penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.  
 b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Secara parsial pengaruh dari 4 variabel independen tersebut terhadap Struktur Modal ditunjukkan pada tabel no. 3 berikut:

Tabel no. 3. Hasil Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	121.527	14.810		8.206	.000

Ukuran_Perusahaan	-6.678	.892	-.413-7.485	.000
Tingkat_Pertumbuhan_Perusahaan	.163	.043	.215 3.770	.000
Stabilitas_Pendapatan	.276	.045	.359 6.149	.000
Struktur_Aktiva	-336.665	99.199	-.174-3.394	.001

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil Olahan Output SPSS

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Ukuran Perusahaan dengan variabel Struktur Modal menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -7,485 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,654 ( $-7,485 < 1,654$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 160$  dan tingkat signifikansi (sig) bernilai 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan kesimpulan variabel Ukuran Perusahaan (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (dependen).

2. Uji Hipotesis pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dengan variabel Struktur Modal menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,770 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,654 ( $3,770 > 1,654$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 160$  dan tingkat signifikansi (sig) bernilai 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan kesimpulan variabel Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (dependen).

3. Uji Hipotesis pengaruh Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Stabilitas Pendapatan dengan variabel Struktur Modal menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,149 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,654 ( $6,149 > 1,654$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 160$  dan tingkat signifikansi (sig) bernilai 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan kesimpulan variabel Stabilitas Pendapatan (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (dependen).

4. Uji Hipotesis pengaruh Struktur Aktiva (SA) terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Struktur Aktiva dengan variabel Struktur Modal menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -3,394 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,654 ( $-3,394 < 1,654$ )

pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 160$  dan tingkat signifikansi ( $\text{sig}$ ) bernilai 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan kesimpulan variabel Struktur Aktiva (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (dependen).

## **Pembahasan Hasil Analisis Data**

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal***

Dari pengujian parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin ukuran perusahaan sebuah bank besar, maka modal yang dimiliki akan meningkat. Perusahaan perbankan dengan ukuran besar juga akan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan perbankan dengan ukuran kecil. Struktur modal perbankan sangat tergantung pada dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, karena berdampak pada besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh bank. Bank yang memiliki modal yang besar, maka semakin besar pula ukuran bank tersebut. Ukuran perusahaan yang ditunjukkan dari total aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva semakin besar maka akan menambah modal yang dimiliki bank dengan laba yang diperoleh dari kegiatan operasional bank. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, semakin Aktiva nya lancar maka modal bank akan bertambah pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manopo (2015) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### ***Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal***

Dari pengujian parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dengan Struktur Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Seperti halnya ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva berpengaruh terhadap struktur modal bank. Tingkat pertumbuhan dilihat dari total aktiva dari tahun ke tahun apakah mengalami kenaikan atau justru mengalami penurunan. Bank yang memiliki pertumbuhan yang baik, maka akan mengalami kenaikan jumlah aktiva yang berarti bahwa masyarakat mempercayakan dananya untuk dikelola bank. Timbal hasil yang diperoleh bank dari hal tersebut adalah laba dari sistem bagi hasil atau yang lainnya. Bila hal yang seperti terjadi berarti bank mampu mengoptimalkan struktur modal yang dimiliki. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya semakin aktiva bertambah maka modal bank akan bertambah pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh dan Chuzaimah (2015) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### ***Pengaruh Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal***

Dari pengujian parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Stabilitas Pendapatan dengan Struktur Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Stabilitas Pendapatan mempengaruhi Struktur Modal. Stabilitas pendapatan dilihat dari pendapatan bersih yang diperoleh bank dari tahun ke tahun. Hal ini bertujuan untuk membandingkan total pendapatan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Dengan hasil ini, berarti perbankan syariah mengoptimalkan Dana Pihak Ketiga yang diperoleh diimbangi dengan pendapatan yang diterima. Semakin perbankan syariah memiliki stabilitas pendapatan yang baik, maka modal yang dimiliki bank akan bertambah yang bersumber dari profit yang diperoleh bank. Hasil ini sejalan dengan temuan Manopo (2015) yang menunjukkan bahwa stabilitas pendapatan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### ***Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal***

Dari pengujian parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur Aktiva dengan Struktur Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan apabila struktur aktiva bank meningkat maka struktur modal juga akan meningkat. Struktur aktiva yang dimiliki bank dapat dilihat dari total aktiva tetap dibandingkan dengan total aktiva. Bank akan memiliki aktiva tetap yang bertambah bila modal bank bertambah. Profit yang diperoleh bank akan digunakan untuk membeli aktiva tetap sebagai salah satu investasi bank. Dari hasil ini maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Mabruroh dan Chuzaimah (2015) yang menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **SIMPULAN**

Dari analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, tingkat perusahaan pertumbuhan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh bank dalam menentukan struktur modal adalah komposisi aktiva dan pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, perbankan syariah di Indonesia perlu mengoptimalkan pendapatan dan total aktiva yang dimiliki. Sebaliknya, bagi calon investor yang ingin berinvestasi di sektor perbankan sebaiknya mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva karena keempat faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap struktur modal perbankan khususnya bank syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidah, M., (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Abimanyu, M.K. dan Wirasedana, W.P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan dan Operating Leverage Pada Struktur Modal Industri Perbankan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.3.

- Algifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Brigham dan Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, H. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Gujarati, Damodar. (2004). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hanafi, M.M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. Cetakan Kesatu,. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kashmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Mabruroh dan Chuzaimah. (2015). Analisis Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Manopo, W.F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankanyang Go Public di Bei Tahun 2008-2010. *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3.
- Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Edisi 1 cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mutamimah. (2010). Analisis Keputusan Pendanaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang*.
- Naray, A.R. dan Mananeke, L. (2015). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4". *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.2.
- Nasihaton, A. Tandika, D. dan Nurdin. (2014). "Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Optimum (Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2013)". *Prosiding Manajemen*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008
- Puspita, G.C. dan Kusumaningias, R. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2009. *AKRUAL Jurnal Akuntansi*. *AKRUAL* 2 (1).
- Riyadi, S. (2006). *Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Sangadji, E.M. dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sartono, A. (2005). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sinungan, Muchdarsyah. (1994). *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tabun 2002*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryadi dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsudin, Lukman. (1994). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Internet:

[www.bcasyah.co.id](http://www.bcasyah.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.brisyah.co.id](http://www.brisyah.co.id)

[www.megasyah.co.id](http://www.megasyah.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.syahmandiri.co.id](http://www.syahmandiri.co.id)

[www.paninbank.syah.co.id](http://www.paninbank.syah.co.id)

[www.syahbukopin.co.id](http://www.syahbukopin.co.id)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

[www.maybank.syah.co.id](http://www.maybank.syah.co.id)

